

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai program keterampilan vokasional untuk mengembangkan kesiapan kerja pada siswa tunagrahita ringan di SKH Mathla'ul Anwar Banten adalah sebagai berikut:

Keterampilan vokasional siswa tunagrahita ringan dalam aspek *soft skill* yaitu komunikasi, penilaian, kekuatan kerja tim dan keterampilan kepemimpinan. Siswa yang pertama berinisial AY dapat berkomunikasi baik dengan teman sebaya, guru, maupun lingkungan sekitarnya. AY mampu melaksanakan perintah pada proses pembelajaran, contohnya menyiapkan bahan-bahan pembuatan roti, cokelat, telur, dan tepung roti. Kemampuan penilaian etika AY ditunjukkan dengan mampu mengucapkan salam, menyapa, mampu senyum dan salam ketika menjual produk tersebut. Dalam aspek kekuatan kerja tim, AY mampu bekerja sama dengan orang lain. Demikian juga pada aspek Kepemimpinan, AY mampu memimpin teman-temannya dalam pembuatan roti isi cokelat mulai dari cara membeli bahan-bahan, memotong, memasak dan menjualnya. Siswa yang kedua berinisial MR untuk berkomunikasi masih sulit dan saat membuat roti isi cokelat masih dibimbing oleh gurunya. Kemampuan MR dalam penilaian etika yaitu masih sangat sulit menyapa, senyum, dan salam. Dalam Materi aspek kekuatan kerja tim, MR masih didampingi oleh guru wali kelas. Demikian juga pada aspek kepemimpinan, MR masih didampingi oleh guru dalam cara memotong roti, cokelat, dan memasukan kedalam wajan. Kemampuan menghitung MR juga masih rendah, dia kesulitan dalam bertransaksi/menjual roti kepada gurunya dan masih bingung menghitung selisih kembalian produk yang sudah dijualnya.

Egi Fauzi, 2022

**PROGRAM KETERAMPILAN VOKASIONAL UNTUK MENGGEMBANGKAN KESIAPAN KERJA PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SKH MATHLA'UL ANWAR BANTEN**

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Program keterampilan vokasional yang dilakukan guru dalam aspek perencanaan terkait penyusunan asesmen untuk melihat minat serta bakat siswa tunagrahita ringan. Perencanaan yang dibuat meliputi program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Proses Pelaksanaan program keterampilan vokasional bertujuan untuk mengembangkan kesiapan kerja pada siswa tunagrahita ringan, dilaksanakan melalui kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Metode yang digunakan guru dalam pelatihan pembuatan roti isi coklat adalah praktek dan demonstrasi. Kegiatan akhir evaluasi dilakukan melalui penilaian hasil praktek (unjuk kerja) siswa tunagrahita ringan dalam pembuatan roti isi coklat.

Berdasarkan analisis kemampuan vokasional siswa tunagrahita dan program yang telah dilakukan guru keterampilan, serta hasil validasi ahli, maka rumusan program keterampilan vokasional yang dapat mengembangkan kesiapan kerja siswa tunagrahita ringan yaitu terdiri dari dasar pemikiran, tujuan, materi, metode, prosedur, dan evaluasi yaitu:.

Dasar pemikiran siswa tunagrahita pada bidang tataboga sangat diperlukan untuk perbekalan siswa tunagrahita dalam pembelajaran keterampilan vokasional roti isi coklat dipilih karena terdapat materi bidang tataboga dalam membuat roti. Tujuan program keterampilan vokasional berisi tentang tujuan yang ingin dicapai dan untuk memandu guru dalam membuat program tersebut. Materi yang digunakan adalah roti isi coklat. Metode yang digunakan adalah demonstrasi atau praktek dalam pembuatan roti isi coklat. Prosedur adalah langkah dalam menyusun perencanaan dalam membuat asesmen, RPP, pelaksanaan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, evaluasi, proses hasil akhir akhir. Evaluasi dalam meraih tujuan belajar mengajar pada program keterampilan vokasional pembelajaran pada bidang tataboga membuat roti isi coklat.

Egi Fauzi, 2022

**PROGRAM KETERAMPILAN VOKASIONAL UNTUK MENGGEMBANGKAN KESIAPAN KERJA PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SKH MATHLA'UL ANWAR BANTEN**

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 5.2. Rekomendasi;

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka rekomendasinya adalah sebagai berikut ini:

### 5.2.1. Bagi guru

Program keterampilan vokasional yang telah disusun peneliti diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam menerapkan program keterampilan vokasional secara sistematis melalui tahapan perencanaan yaitu asesmen bakat dan minat, tahapan pelaksanaan berfokus kepada layanan yang bersifat individual, dan tahapan evaluasi.

### 5.2.2. Bagi sekolah

Implementasi program keterampilan vokasional perlu didukung dengan cara meningkatkan fasilitas, sarana dan prasarana serta mengembangkan berbagai media pembelajaran keterampilan vokasional. Sekolah juga perlu meningkatkan kegiatan magang dan praktek pengalaman lapangan bagi siswa melalui upaya kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industry.

### 5.2.3. Bagi Orang tua

Orang tua hendaknya ikut mendampingi anaknya dalam mempraktekkan pembelajaran yang sudah anak dapatkan di sekolah untuk diterapkan di rumah.

### 5.2.4. Bagi Peneliti

Peneliti perlu mengkaji variable lain dan memperluas cakupan responden penelitian pada anak berkebutuhan khusus lainnya.

Egi Fauzi, 2022

*PROGRAM KETERAMPILAN VOKASIONAL UNTUK MENGGEMBANGKAN KESIAPAN KERJA PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SKH MATHLA'UL ANWAR BANTEN*

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu